

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan proses resiliensi pada keluarga korban perdagangan seksual di Jawa Timur yang ditelaah menggunakan teori sistem. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus instrumental. Partisipan merupakan keluarga korban perdagangan seksual yang bersedia terlibat dalam penelitian ini. Terdapat 23 partisipan yang berasal dari 5 keluarga korban perdagangan seksual. Data diperoleh melalui wawancara mendalam. Analisis data menggunakan analisis tematik yang dikembangkan Braun dan Clarke. Organisasi data dan koding menggunakan NVivo versi 12. Hasil penelitian menggambarkan proses resiliensi keluarga korban perdagangan seksual di Jawa Timur yang dijelaskan oleh beberapa hal berikut : (a) terjadinya kasus perdagangan seksual disebabkan karena penipuan dan pemaksaan yang dilakukan pelaku, baik sebagai orang yang dikenal maupun sebagai orang asing yang ditemui di kendaraan umum dan media sosial; (b) disfungsi keluarga disebabkan karena persepsi yang negatif terhadap masalah dan sumber daya keluarga yang kurang bekerja di awal krisis terjadi; (c) pentingnya Proses-proses keluarga yang bekerja untuk memediasi stres yang mengakibatkan disfungsi keluarga. Proses-proses keluarga terdiri atas komunikasi keluarga, pola relasi dalam keluarga dan *family belief system*; (d) dukungan sosial yang bersumber dari internal dan eksternal keluarga berfungsi sebagai faktor pemulihan dan mendorong keluarga mengembangkan koping yang efektif; (e) strategi koping keluarga menghasilkan beberapa koping efektif yang mendukung pemulihan; (f) adaptasi positif keluarga korban perdagangan seksual ditandai oleh terbangunnya penyesuaian emosi yang positif, aspek pengendalian yang terarah, menemukan makna dari pengalaman krisis, meningkatnya upaya pemeliharaan keluarga dan respon positif keluarga terhadap stres. Implikasi dari penelitian ini secara teoritik yaitu melengkapi penjelasan tentang dinamika proses keluarga menjadi resilien dalam konteks krisis akibat perdagangan seksual. Implikasi praktisnya dapat menjadi rujukan profesional/terapis untuk mengembangkan intervensi berbasis keluarga, pada keluarga yang mengalami krisis akibat kasus perdagangan seksual.

KataKunci: resiliensi keluarga, stres keluarga, proses-proses keluarga, dukungan sosial, koping strategi, adaptasi positif

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the process of resilience in the families of victims of sexual trafficking in East Java that are examined using system theory. The research method used is qualitative with an instrumental case study approach. Participants were families of victims of sexual trafficking who were willing to be involved in this study. There were 23 participants from 5 families who were victims of sexual trafficking. Data obtained through in-depth interviews. Data analysis uses thematic analysis developed by Braun and Clarke. Data organization and coding use NVivo version 12. The results of the study illustrate the resilience process of families of victims of sexual trafficking in East Java, which is explained by the following: (a) as strangers encountered on public transportation and social media; (b) family dysfunction caused by negative perceptions of family problems and resources that were not working at the beginning of the crisis; (c) the importance of family processes that work to mediate stress that results in family dysfunction. Family processes consist of family communication, family relationships and family belief systems; (d) social support originating from the family's internal and external functions as a recovery factor and encourages the family to develop effective coping; (e) family coping strategies produce some effective coping that supports recovery; (f) positive adaptation of families of victims of sexual trafficking characterized by the development of positive emotional adjustment, directed control aspects, finding meaning from crisis experiences, increasing family maintenance efforts and positive family responses to stress. The theoretical implication of this research is to complete the explanation of the dynamics of family processes becoming resilient in the context of crisis due to sexual trafficking. The practical implications can be a professional/therapist reference to develop family-based interventions, in families experiencing crisis due to cases of sexual trafficking.

Keywords: family resilience, family stress, family processes, social support, coping strategies, positive adaptation